

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Penelitian

1. Persiapan

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Blitar pada hari Senin tanggal 22 Januari 2018. Setelah itu dilakukan dengan pengajuan surat ijin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk meminta surat izin penelitian di MTsN 1 Blitar. Pada tanggal 19 Januari 2018 peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke MTsN 1 Blitar. Surat tersebut diterima oleh guru TU yang secara kebetulan langsung diberikan kepada waka kurikulum untuk diberikan kepada Kepala Madrasah 1 Blitar H. Nur Huda. S.Ag., M.Pd yang menyambut dengan baik kedatangan peneliti. Atas nama kepala Madrasah , beliau mengizinkan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian waka kurikulum mengarahkan peneliti langsung ke guru mata pelajaran Matematika kelas VII Ibu Eny Fahliyah, S.Pd.I. peneliti menemui Ibu Eny Fahliyah untuk menyampaikan maksud dan tujuan peneliti. Peneliti juga menjelaskan tentang alur penelitian yang akan dilaksanakan peneliti. Ibu Eny menyambut dengan baik kedatangan peneliti, beliau langsung memberikan pilihan guru matematika, karena peneliti ingin meneliti kelas VII dan kebetulan beliau yang mengajar kelas tersebut, jadi peneliti melanjutkan perbincangan mengenai sekolah MTsN 1 Blitar dan siswanya.

Pada tanggal 22 Januari 2018 peneliti mengajukan RPP kepada guru matematika. Pada tanggal itu juga peneliti melaksanakan validasi soal di kelas VIII-1. Setelah dilakukannya uji validitas dan reabilitas terhadap soal dan soal

dinyatakan valid. Peneliti mengamati proses pembelajaran kelas kontrol yakni kelas VII-1 dengan metode konvensional yang diajarkan oleh guru. Hari berikutnya peneliti memberikan lembar soal terkait *post test* materi aritmatika sosial.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Blitar pada tanggal 22 Januari sampai 10 Pebruari 2018 dengan populasi siswa kelas VII MTsN 1 Blitar. Sampel dalam penelitian ini adalah VII-1 yang terdiri dari 38 siswa dan VII-3 yang terdiri dari 40 siswa. Kelas VII-3 digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-1 digunakan sebagai kelas kontrol. Adapun daftar nama siswa kelas VII-1 dan VII-3 yang digunakan sebagai sampel penelitian sebagaimana terlampir.

Pada pertemuan pertama, tanggal 26 Januari 2018 peneliti mulai melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dengan materi aritmatika sosial. Siswa secara aktif saling berebut menjawab pengertian dan contoh dalam kehidupan sehari-hari terkait materi aritmatika sosial menurut bahasa mereka sendiri.

Pada pertemuan kedua, guru menjelaskan tentang materi aritmatika. Siswa sangat antusias dalam memahami aritmatika sosial. Kemudian guru memberi masalah mengenai aritmatika sosial, tentunya dalam menjawab siswa akan diarahkan oleh peneliti sekaligus sebagai guru model bagaimana cara memperoleh jawaban yang benar. Kemudian siswa akan mempresentasikan hasil pekerjaannya yang juga akan dibimbing oleh peneliti. Siswa mengaku lebih memahami dan lebih mudah menjawab. Diakhir pembelajaran, peneliti dan siswa membuat kesimpulan.

Pertemuan ke tiga peneliti mengingatkan kembali materi sebelumnya, Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti menjelaskan tentang cara menghitung harga penjualan dan harga pembelian serta rabat, bruto, tara dan netto. Pada pertemuan ini siswa lebih memahami arti penting mempelajari materi aritmatika sosial, memahami semua materi yang telah disampaikan guru, dan lebih semangat mengerjakan masalah-masalah yang diberikan peneliti.

Pertemuan keempat siswa belajar tentang pembahasan presentase untung dan rugi terhadap harga pembelian rabat, bruto, tara dan netto. Peneliti memberikan soal dan memberikan contoh cara mengerjakannya, selanjutnya siswa mengerjakan ke depan dengan arahan dari peneliti.

Pertemuan kelima siswa diberikan *post test scaffolding* terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa materi aritmatika sosial untuk mengetahui seberapa besar siswa tersebut mampu memahami materi aritmatika sosial.

Setelah data hasil tes siswa terkumpul, pada tanggal 10 Pebruari 2018 peneliti mengadakan tes angket minat belajar siswa. Angket ini berisi pernyataan-pernyataan untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa.

3. Paparan Data Tes

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil nilai *post test*. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data. Sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji *Independent Sample t-test*.

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Sebelum peneliti memberikan tes kepada siswa kelas VII, terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar butir soal yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak. Peneliti menggunakan validasi ahli yaitu dua dosen dari IAIN Tulungagung yaitu Dr. Eni Setiyowati S.Pd, M.M, Ummu Sholihah, M.Si dan guru matematika MTsN 1 Blitar Ibu Eny Fahliyah, S.Pd.I. Hasil validasi para ahli dapat disimpulkan kevalidan soal dengan mencari rata-rata total ketiga aspek dengan rata-rata validasi oleh 3 orang ahli. Selanjutnya mencocokkan rata-rata total dengan kriteria kevalidan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Soal *Post Test*

No	Aspek yang dinilai	No Soal	Validator ke			A _i
			1	2	3	
1	Kesesuaian soal dengan materi ataupun kompetensi dasar dan indicator	1	3	3	3	3
		2	3	3	3	3
		3	3	3	3	3
		4	3	3	3	3
		5	3	3	3	3
2	Kesesuaian soal dengan rumusan masalah	1	3	3	3	3
		2	3	3	3	3
		3	3	3	3	3
		4	3	3	3	3
		5	3	3	3	3
3	Ketepatan penggunaan kata/bahasa	1	3	3	3	3
		2	3	3	3	3
		3	3	3	3	3
		4	3	3	3	3
		5	3	3	3	3

Lanjutan tabel 4.1

4	Soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	1	3	3	3	3
		2	3	3	3	3
		3	3	3	3	3
		4	3	3	3	3
		5	3	3	3	3
5	Kejelasan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal	1	3	3	3	3
		2	3	3	3	3
		3	3	3	3	3
		4	3	3	3	3
		5	3	3	3	3
Jumlah A_i						75
RTV						3

Berdasarkan uji validitas yang telah divalidasi oleh ahli, diperoleh rata-rata skor kevalidan dengan kesimpulan bahwa $RTV = 3$, sehingga $3 \leq 3 \leq 4$ dalam tabel 4.1 dapat dinyatakan valid. Jadi, instrumen soal tes tersebut layak digunakan. Selain uji validitas dari butir soal, peneliti juga menggunakan instrumen angket. Berikut ini data hasil validasi angket minat belajar.

Tabel. 4.2 Hasil Validasi Minat Belajar

No	Aspek yang dinilai	No Soal	Validator ke			A_i
			1	2	3	
1.	Urutan pernyataan dalam tiap bagian angket terurut secara sistematis	1	3	3	3	3
		2	3	3	3	3
		3	3	3	3	3
		4	3	3	3	3
		5	3	3	3	3
		6	3	3	3	3
		7	3	3	3	3
		8	3	3	3	3
		9	3	3	3	3

Lanjutan Tabel 4.2

		10	3	3	3	3
		11	3	3	3	3
		12	3	3	3	3
		13	3	3	3	3
		14	3	3	3	3
		15	3	3	3	3
		16	3	3	3	3
		17	3	3	3	3
		18	3	3	3	3
		19	3	3	3	3
		20	3	3	3	3
2.	Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket minat siswa	1	3	3	3	3
		2	3	3	3	3
		3	3	3	3	3
		4	3	3	3	3
		5	3	3	3	3
		6	3	3	3	3
		7	3	3	3	3
		8	3	3	3	3
		10	3	3	3	3
		11	3	3	3	3
		12	3	3	3	3
		13	3	3	3	3
		14	3	3	3	3
		15	3	3	3	3
		16	3	3	3	3
		17	3	3	3	3
		18	3	3	3	3
		19	3	3	3	3
		20	3	3	3	3

Lanjutan Tabel 4.2

3.	Butir pernyataan menggunakan kata-kata yang tepat dan mudah dipahami	1	3	3	3	3
		2	3	3	3	3
		3	3	3	3	3
		4	3	3	3	3
		5	3	3	3	3
		6	3	3	3	3
		7	3	3	3	3
		8	3	3	3	3
		9	3	3	3	3
		10	3	3	3	3
		11	3	3	3	3
		12	3	3	3	3
		13	3	3	3	3
		14	3	3	3	3
		15	3	3	3	3
		16	3	3	3	3
		17	3	3	3	3
		18	3	3	3	3
		19	3	3	3	3
		20	3	3	3	3
4.	Butir pernyataan mendorong siswa memberikan penjelasan tanpa tekanan	1	3	3	3	3
		2	3	3	3	3
		3	3	3	3	3
		4	3	3	3	3
		5	3	3	3	3
		6	3	3	3	3
		7	3	3	3	3
		8	3	3	3	3
		9	3	3	3	3
		10	3	3	3	3
		11	3	3	3	3

Lanjutan Tabel 4.2

		12	3	3	3	3
		13	3	3	3	3
		14	3	3	3	3
		15	3	3	3	3
		16	3	3	3	3
		17	3	3	3	3
		18	3	3	3	3
		19	3	3	3	3
		20	3	3	3	3
5.	Butir-butir pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	1	3	3	3	3
		2	3	3	3	3
		3	3	3	3	3
		4	3	3	3	3
		5	3	3	3	3
		6	3	3	3	3
		7	3	3	3	3
		8	3	3	3	3
		9	3	3	3	3
		10	3	3	3	3
		11	3	3	3	3
		12	3	3	3	3
		13	3	3	3	3
		14	3	3	3	3
		15	3	3	3	3
		16	3	3	3	3
		17	3	3	3	3
		18	3	3	3	3
		19	3	3	3	3
		20	3	3	3	3
	Jumlah A _i					300
	RTV					3

Berdasarkan uji validitas yang telah divalidasi oleh ahli, diperoleh kesimpulan bahwa $RTV = 3$, sehingga $3 \leq 3 \leq 4$ dalam tabel 4.1 dapat dinyatakan valid. Jadi, instrumen soal tes tersebut layak digunakan.

Setelah uji kevalidan oleh ahli dinyatakan valid, selanjutnya tes minat belajar diujikan pada kelas yang sudah pernah menerima materi aritmatika sosial. Tujuannya apakah soal tersebut valid atau tidak untuk digunakan. Uji validitas instrumen dilakukan pada kelas VIII-1. Nilai yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *software SPSS 16.0 for windows* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

Correlations

	total
item1 Pearson Correlation	.845**
item2 Pearson Correlation	.894**
item3 Pearson Correlation	.800**
item4 Pearson Correlation	.580*
item5 Pearson Correlation	.766**

** . correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengambilan keputusan validitas

H_o = data valid

H_a = data tidak valid

“Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a diterima”

“Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima”

Berdasarkan hasil analisis SPSS 16.0 menunjukkan bahwa dari 5 soal diketahui nilai *pearson correlation* $> 0,576$ ($n= 12;0,05$), sehingga kelima soal dinyatakan valid. Selanjutnya soal yang valid dapat diuji tingkat reliabilitasnya yang kemudian dapat digunakan sebagai soal *post test* untuk mengambil data hasil belajar siswa.

a) Hasil uji validitas angket minat belajar dengan rumus korelasi *product moment* berbantuan *spss 16.0*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Angket

No	No soal	item total pearson
1	item1	0,539
2	item2	0,581
3	item3	0,283
4	item4	0,53
5	item5	0,875

Lanjutan Tabel 4.4

6	item6	0,043
7	item7	0,581
8	item8	0,612
9	item9	0,47
10	item10	0,533
11	item11	0,5
12	item12	0,269
13	item13	0,343
14	item14	0,592
15	item15	0,314
16	item16	0,586
17	item17	0,249
18	item18	0,316
19	item19	0,489
20	item20	0,8

Berdasarkan hasil analisis data uji validitas angket minat belajar diperoleh hasil analisis bahwa instrumen dinyatakan valid apabila nilai r -hitung $> 0,444$ ($n=20;0,05$) (r -tabel). Dari kedua puluh item angket minat diketahui 13 nomor memiliki nilai *pearson correlation total* $> 0,444$ ($n = 20;0,05$) sehingga 13 soal dinyatakan valid. 7 Butir instrumen yang tidak valid yaitu nomor 3, 6, 12, 13, 15, 17, 18 diperbaiki agar dapat digunakan untuk uji berikutnya dan butir instrumen yang valid dilanjutkan untuk diuji tingkat reliabilitasnya yang kemudian dapat digunakan sebagai angket siswa untuk mengambil data minat belajar siswa.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas instrumen, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan software *SPSS 16.0 for windows*.

Dengan hasil uji reliabilitas instrumen tes hasil belajar sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	5

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,824.

Kriteria Ketentuan kereliabelan sebagai berikut :

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
2. Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
3. Jika α antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
4. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Jadi dari kriteria dan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan hasil $\alpha = 0,824 > 0,576$ (r-tabel) dan pada perhitungan manual perhitungan uji reliabilitas melalui *Cronbach Alpha* di atas yang hasilnya 0,8725 artinya item-item soal tes hasil belajar dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabel tinggi.

Hasil uji reliabilitas instrumen angket minat belajar

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	20

Berdasarkan tabel diperoleh nilai uji reliabilitas adalah 0,825.

Kriteria Ketentuan kereliabelan sebagai berikut :

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
2. Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
3. Jika α antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
4. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

Jadi dari kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan hasil $\alpha = 0,825 > 0,444$ (r-tabel) artinya item-item angket minat belajar dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabel tinggi.

2. Uji prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil tes berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov-smirnov* (K-S). Kriteria pengujian yaitu data berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi probabilitasnya ($p > 0,05$) dan populasi tidak berdistribusi normal apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($p < 0,05$).

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data Angket
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		minat_belajar
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	57.27
	Std. Deviation	9.025
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.090
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.934
Asymp. Sig. (2-tailed)		.348

a. Test distribution is Normal

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji *Kolmogorov-smirnov* dari minat belajar adalah $0,348 > 0,05$ taraf signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Maka uji hipotesis menggunakan statistik parametrik dapat dilanjutkan. Kemudian uji normalitas data nilai *post test* dengan bantuan software *SPSS 16.0 for windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data *Post Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		hasil_belajar
N		51
Normal Parameters ^a	Mean	54.75
	Std. Deviation	15.823
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.842
Asymp. Sig. (2-tailed)		.478
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji *kolmogorov-smirnov* sebesar $0,478 \geq 0,05$ taraf signifikansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sehingga uji hipotesis menggunakan statistik parametrik dapat dilanjutkan.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *levene's test*. Uji homogenitas yang dipakai bertujuan untuk mengetahui homogenitas varians untuk masing-masing kelas yang dibandingkan baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Kriteria pengujiannya adalah varians dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ ($p > \alpha = 0,05$), kemudian jika nilai $p <$ nilai signifikansi α ($p < 0,05$), maka dinyatakan tidak homogen. Dalam melakukan uji homogenitas, peneliti menggunakan nilai raport Matematika semester ganjil yang diperoleh dari guru mata pelajaran Matematika.

Tabel 4.9 Data Rapot Semester Ganjil

No	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	MYN	75	AD	76
2	NNH	76	ACDR	78
3	NNA	80	AF	78
4	NA	75	AIAW	82
5	NLA	76	AQN	77
6	NNI	78	AHNI	77
7	NPA	89	AL	76
8	NWF	76	BSZ	79
9	NSNA	77	CN	75
10	NASL	78	DCP	76
11	NOA	79	DKS	76
12	NNS	86	DYHA	80
13	NI	80	DANS	76
14	NW	77	DAL	85
15	PPN	76	EFR	76
16	PAR	86	FNK	86
17	QA	77	HHS	90
18	QAA	83	IRHS	75
19	RRS	82	IYS	79
20	SES	80	IHN	87
21	SNL	80	ISIN	77
22	SYAM	80	JFU	77
23	SFFH	79	LMC	78
24	SDA	79	LZ	80
25	SCH	84	LNA	75
26	SSA	90	NZI	76
27	SEK	76	NDN	80
28	SV	78	NAO	82

Lanjutan Tabel 4.9

29	TMI	75	RAR	87
30	TAE	80	RAU	75
31	TEN	83	SFN	80
32	TAS	85	SSUA	88
33	VNF	90	SAR	78
34	WKN	80	SAA	87
35	ZAZ	85	VP	77
36	ZDR	83	WN	76
37	ZDRI	76	YP	79
38	ZEK	86	ZAB	86
39	ZI	83		
40	ZU	80		

Untuk hasil perhitungan menggunakan software *SPSS 16.0 for windows spss 16.0*

sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Sampel

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Rapot

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.217	1	48	.644

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan pada masing-masing kategori adalah 0,644 lebih besar dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05(5\%)$. Maka dengan demikian data-data dari kedua kelas tersebut bersifat homogen.

3. Uji hipotesis

a. Hasil pengujian hipotesis minat dan hasil belajar matematika siswa

Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan pendekatan *scaffolding* terhadap minat dan hasil belajar matematika di MTsN 1 Blitar dapat diketahui dengan menggunakan uji Manova.

Uji Manova digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_o = Tidak ada pengaruh yang signifikan pendekatan *scaffolding* terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas VII MTsN 1 Blitar tahun ajaran 2017/2018. H_a = Ada pengaruh yang signifikan pendekatan *scaffolding* terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas VII MTsN 1 Blitar tahun ajaran 2017/2018. Sebelum menggunakan uji Manova ada syarat yang harus dilakukan sebagai berikut :

1) Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji levene's dengan kriteria nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.11 hasil Uji Levene's Test

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
minat_belajar	.517	1	49	.476
hasil_belajar	.713	1	49	.403

Berdasarkan *levене's test* didapat nilai signifikansi 0,476 > 0,05 dan 0,403 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan kedua varian homogen dan dapat dilanjutkan uji Manova.

2) Uji homogenitas matriks kovarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks kovarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*, dengan kriteria apabila hasil uji *Box's* memiliki nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan kovarian dependent sama.

Tabel 4.12 Hasil Uji Box's M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	5.434
F	1.731
df1	3
df2	455999.945
Sig.	.158

Berdasarkan tabel 4.12 di atas nilai *Box's M* sebesar 5,434 dengan taraf signifikansi 0,158. Berdasarkan kriteria pengujian dengan signifikansi 0,05, maka nilai *Box's M* yang diperoleh signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,158 $> 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima, berarti matriks kovarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis Manova dapat dilanjutkan.

Kriteria pengambilan keputusan pada output untuk tes uji Manova adalah berdasarkan p-value:

“Jika nilai p-value(sig.) $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima (ada pengaruh)”

“Jika nilai p-value(sig.) $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_a (tidak ada pengaruh)”

Tabel 4.13 Hasil Multivariate Test
Multivariate Tests^b

Effect	Value	F	Hypothesis s df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	.981	1254.760 ^a	2.000	48.000	.000
	Wilks' Lambda	.019	1254.760 ^a	2.000	48.000	.000
	Hotelling's Trace	52.282	1254.760 ^a	2.000	48.000	.000
	Roy's Largest Root	52.282	1254.760 ^a	2.000	48.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.668	48.367 ^a	2.000	48.000	.000
	Wilks' Lambda	.332	48.367 ^a	2.000	48.000	.000
	Hotelling's Trace	2.015	48.367 ^a	2.000	48.000	.000
	Roy's Largest Root	2.015	48.367 ^a	2.000	48.000	.000

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui nilai signifikansi untuk pillai's trace, wilks' lambda, Hotelling's trace, roy's largest root = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga keputusaannya H_0 ditolak. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh pendekatan *scaffolding* terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas VII MTsN 1 Blitar tahun ajaran 2017/2018. Selanjutnya pada hasil output tabel *test of between-subjects effect* sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Test of Between-Subjects Effect**Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type II Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	minat_belajar	106.618 ^a	1	106.618	1.317	.057
	hasil_belajar	7509.662 ^b	1	7509.662	73.477	.000
Intercept	minat_belajar	167298.843	1	167298.843	2067.221	.000
	hasil_belajar	152848.314	1	152848.314	1495.513	.000
Kelas	minat_belajar	106.618	1	106.618	1.317	.057
	hasil_belajar	7509.662	1	7509.662	73.477	.000
Error	minat_belajar	3965.538	49	80.929		
	hasil_belajar	5008.025	49	102.205		
Total	minat_belajar	171371.000	51			
	hasil_belajar	165366.000	51			
Corrected Total	minat_belajar	4072.157	50			
	hasil_belajar	12517.686	50			

Tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan pendekatan pembelajaran dengan nilai hasil tes memberikan nilai F sebesar 1495.513 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendekatan *scaffolding* terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa kelas VII MTsN 1 Blitar tahun ajaran 2017/2018. Sedangkan pada minat belajar atau angket memberikan nilai F sebesar 2067.221 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendekatan *scaffolding* terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas VII MTsN 1 Blitar tahun ajaran 2017/2018. Sehingga dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan

scaffolding terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa kelas VII MTsN 1

Blitar tahun ajaran 2017/2018

Rekapitulasi hasil penelitian

Tabel 4.15 rekapitulasi hasil penelitian

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh <i>scaffolding</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 1 Blitar tahun ajaran 2017/2018	Nilai signifikansi = 0,057	Nilai p value (sig.) < 0,05	Hipotesis H ₀ diterima	Ada pengaruh yang signifikan pendekatan <i>scaffolding</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 1 Blitar tahun ajaran 2017/2018
2	Pengaruh <i>scaffolding</i> terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII MTsN 1 Blitar tahun ajaran 2017/2018	Nilai signifikansi = 0,000	Nilai signifikansi < 0,05	Hipotesis H ₁ diterima	Ada pengaruh yang signifikan <i>scaffolding</i> terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII MTsN 1 Blitar tahun ajaran 2017/2018

Lanjutan Tabel 4.15

3	Pengaruh <i>scaffolding</i> terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa kelas VII MTsN 1 Blitar tahun ajaran 2017/2018	Nilai p value (sig.) = 0,000	Nilai ke empat p value (sig.) < 0,05	Hipotesis H ₁ diterima	Ada pengaruh yang signifikan <i>scaffolding</i> terhadap hasil belajar dan minat belajar matematika siswa kelas VII MTsN 1 Blitar tahun ajaran 2017/2018
---	--	------------------------------	--------------------------------------	-----------------------------------	--